

PENDAMPINGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN LAPORAN DI PEMERINTAH DESA PALASARI KECAMATAN UJUNG JAYA KABUPATEN SUMEDANG

DONY WALUYA FIRDAUS

Program Studi Komputerisasi Akuntansi
Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipati Ukur No. 112-116, Bandung 40132
e-mail: dony.waluya.firdaus@email.unikom.ac.id

ABSTRACT

Accompaniment with the accounting information system in managing reports in the Palasari Village Government, Ujung Jaya District, Sumedang Regency using the web. Community Service Activities (PKM) in Palasari Village, Ujung Jaya District, Sumedang Regency using a survey method to Palasari Village, where the village does not have a website, there has been no training or web assistance, has a computer although it is still limited, and has village potential data, after conducting a survey we conducted an interview session with the village head, village secretary, head of the village-owned business entity (BUMDes) and the treasurer of the village business entity in the survey by receiving input then discussion, and PKM assistance. The results of PKM assistance are that the village can inform the activities of Palasari Village to the wider community with web facilities, financial transparency, tourism potential of Palasari Village and other information that can have a positive impact on Palasari Village. PKM mentoring conducted face-to-face in Palasari Village attended by the village secretary, finance head, finance section head, village treasurer and BPD, namely discussing the benefits of the web for the village, the function of the web and how to install the village web which is done locally, while the online activity is a local version with the front end and back end of the village web, discussing how the front end side of the web such as the web menu: homepage; profile menu; village government menu; village data menu; financial transparency menu; village news menu; Bumdesa Satia menu. PKM evaluation, namely mentoring can be held longer, participants get direct mentoring, topics according to needs, resources/participants according to expectations, facilities are available although still limited, with this input we can follow up on the activity at the next time and opportunity by considering PKM input.

Key words: Accounting Information System, Financial Report, Palasari Village, Web

ABSTRAK

Pendampingan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan laporan di Pemerintahan Desa Palasari Kecamatan Ujung Jaya Kabupaten Sumedang menggunakan web. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) di Desa Palasari Kecamatan Ujung Jaya Kabupaten Sumedang menggunakan metode survey ke Desa Palasari, dimana desa belum memiliki web, belum ada pelatihan ataupun pendampingan web, memiliki komputer meskipun masih terbatas, dan mempunyai data potensi desa, setelah melakukan survey kami melakukan sesi wawancara dengan kepala desa, sekertaris desa, ketua badan usaha milik desa (BUMDes) dan bendahara badan usaha desa pada survey dengan meriman masukan-masukan kemudian diskusi, dan pendampingan PKM. Hasil pendampingan PKM yaitu desa dapat dalam menginformasikan

kegiatan-kegiatan Desa Palasari ke masyarakat luas dengan fasilitas web, transparansi keuangan, potensi wisata Desa Palasari dan informasi lainnya yang dapat memberikan dampak positif bagi Desa Palasari. Pendampingan PKM yang dilakukan secara tatap muka di Desa Palasari yang dihadiri oleh sekretaris desa, kaur keuangan, kasi keuangan, bendahara desa dan BPD yaitu membahas manfaat web bagi desa, fungsi web dan bagaimana instalasi web desa yang dilakukan secara lokal, sedangkan kegiatan secara online versi lokal dengan front end dan back end web desa, membahas bagaimana sisi front end web seperti menu web: beranda; menu profil; menu pemerintahan desa; menu data desa; menu transparansi keuangan; menu berita desa; menu Bumdesa Satia. Evaluasi PKM yaitu pendampingan dapat diselenggarakan lebih lama, peserta mendapatkan pendampingan secara langsung, topik sesuai dengan kebutuhan, sumber daya/peserta sesuai dengan yang diharapkan, fasilitas sudah ada meskipun masih terbatas, dengan masukan tersebut kami dapat menindaklanjuti kegiatan tersebut waktu dan kesempatan selanjutnya dengan memperhatikan masukan PKM.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Desa Palasari, Web*

PENDAHULUAN

Peran teknologi dalam meningkatkan transparansi keuangan Desa Tritih Wetan sangat signifikan. Dengan adanya sistem informasi keuangan yang terintegrasi secara online, masyarakat dapat dengan mudah melihat dan memantau penggunaan dana desa secara langsung. Hal ini membantu menghindari praktik korupsi dan penyalahgunaan dana desa yang biasa terjadi di banyak wilayah. Tidak hanya itu, teknologi juga telah mempercepat proses pelaporan keuangan desa. Dulu, laporan keuangan desa seringkali membutuhkan waktu yang lama dan sulit dipahami oleh masyarakat. Namun, dengan menggunakan teknologi, laporan keuangan desa dapat dihasilkan dengan cepat dan disajikan dalam format yang mudah dipahami oleh semua pihak. Masyarakat dapat menjelajahi transaksi keuangan secara rinci, mulai dari penerimaan hingga pengeluaran, dan mengetahui dengan jelas bagaimana dana desa digunakan untuk kepentingan masyarakat [1].

Sistem informasi desa (SID) dapat membantu Pemerintah Desa Gunungtawang dalam pelayanan terhadap masyarakat dapat meningkat. Penggunaan SID, Pemerintah Desa Gunungtawang dapat memantau kualitas

pelayanan publik yang disediakan kepada masyarakat. Hal ini akan memungkinkan Pemerintah Desa Gunungtawang untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap pelayanan publik yang disediakan, sehingga pelayanan terhadap masyarakat dapat meningkat. Dari beberapa alasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi SID mempunyai peranan penting bagi desa khususnya pemerintahan Desa Gunungtawang. Dengan adanya SID, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pemerintahan desa serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Namun, implementasi SID juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya akses internet dan infrastruktur teknologi yang memadai, dan kurangnya kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, salah satu contoh desa yang sudah menggunakan SID adalah Pemerintah Desa Gunungtawang, dimana implementasi SID dapat berjalan dengan sukses dan dapat diberdayakan secara baik untuk masyarakat dan pemerintahan desa. Secara keseluruhan, pentingnya Sistem Informasi Desa bagi Pemerintah Desa Gunungtawang adalah untuk dalam pelayanan yang efektif dan efisien, mengembangkan potensi yang ada didesa dan pengelolaan

keuangan yang transparan. Dengan adanya SID, diharapkan dapat tercipta pemerintahan desa yang lebih transparan, akuntabel, dan terpercaya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Gunungtawang [2].

Transparansi keuangan publik menjadi salah satu tantangan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, maraknya kasus korupsi di Indonesia juga menjadi faktor utama yang meningkatkan perhatian terhadap isu transparansi. Hal ini mendorong tuntutan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan di semua tingkatan pemerintahan sebagai upaya untuk memperbaiki pengelolaan keuangan negara [3].

Pengelolaan dana desa seperti: pertama melakukan perencanaan, kedua pelaksanaan kegiatan, ketiga pengelolaan, keempat laporan yang dihasilkan dan kelima adalah pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Pengelolaan keuangan desa penting dalam transparansi dan akuntabilitas desa, dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan operasional desa sehari-hari dan kepatuhan terhadap standar yang digunakan [4].

Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan dalam aktifitas manusia sehari-hari dalam melakukan transaksi keuangannya, juga dalam organisasi itu sendiri dapat menghasilkan informasi yang berbentuk laporan keuangan yang dihasilkan atas pengelolaan atas data-data keuangan. Sistem informasi akuntansi mencakup beberapa aspek seperti: prosedur dan atau kebijakan yang digunakan di organisasi, sumber daya manusia dan perangkat lunak yang digunakan dalam pengelolaan informasi, yang biasanya tahapan dalam pengolahan data seperti: mengumpulkan data, mencatat data tersebut, menyimpan data tersebut, memproses dan menyimpan data tersebut [5].

Di era globalisasi seperti sekarang, peran desa tidak hanya terbatas dalam melayani masyarakat, juga dalam pengelolaan keuangan yang efisien untuk pembangunan yang berkelanjutan. *Good governance* dapat dilakukan didesa dalam pengelolaan keuangan yang baik, transparan dan akuntabel, untuk

mencapai tujuan tersebut ada tiga pendekatan utama: menetapkan prosedur yang jelas, melakukan pengendalian dan pengawasan yang ketat, serta membuat laporan yang transparan. Pentingnya pengelolaan keuangan di tingkat desa tidak hanya untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Sebagai entitas pemerintahan paling mendasar yaitu transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dana desa yang dilakukan secara efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pada umumnya dapat dilakukan dengan penggunaan sistem informasi desa memainkan peran kunci dalam meningkatkan manajemen keuangan desa, khususnya dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan [6].

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan pendampingan aparatur desa melalui peningkatan pengelolaan data keuangan desa maupun potensi desa dan pendampingan aparatur desa dalam peningkatan kapasitas pengelola desa dalam mengelola potensi dan keuangan desa dengan website desa melalui bimbingan teknis.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pendampingan di Desa Palasari dan kami memilih desa tersebut dengan melakukan survey, berdasarkan hasil survey dimana Desa Palasari belum memiliki web Desa, belum ada pelatihan ataupun pendampingan web Desa bagi perangkat desa, memiliki komputer meskipun masih terbatas, dan mempunyai data potensi desa yang dapat dikembangkan. Dengan perencanaan yang baik, seperti fasilitas komputer yang ada di desa, jaringan internet dan peserta yang akan hadir dalam kegiatan tersebut, setelah melakukan survey kami melakukan sesi wawancara yang dibagi menjadi dua bagian yaitu wawancara dengan kepala desa, sekertaris desa, ketua badan usaha milik (BUMDes) desa dan bendahara badan usaha desa pada survey dengan meriman masukan-masukan kemudian diskusi pada waktu

pelaksanaan pendampingan, hal tersebut dilakukan supaya pelaksanaan dapat berlangsung dengan baik dan lancar, dimana metode pelaksanaan dan hasil yang dilaksanakan: 1) Survey dan Wawancara: merupakan bentuk untuk mengetahui kondisi dilapangan dan 2) Pendampingan merupakan implementasi dari data dan kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu survey dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa tantangan dalam pendampingan web di Desa Palasari seperti kurangnya akses internet dan infrastruktur teknologi yang memadai, kurangnya kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi. Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Palasari, Kecamatan Ujung Jaya Kabupaten Sumedang, menggunakan skema pelaksanaan daring (Dalam Jaringan/Online).

Pada gambar 1 merupakan tampilan antarmuka web desa, dengan menampilkan foto kegiatan desa, kegiatan kantor desa dan lainnya.



Gambar 1. Tampilan Web Desa Palasari

Sedangkan pada gambar 2 admin dapat melakukan update tentang desanya yaitu mengelola berita desa yang terjadi saat ini dan akan diinformasi di web desa tersebut, dan potensi desa dapat dikelola dengan baik dengan menggunakan web, dengan mengisi berita yang berisi deskripsi tentang desa palasari dan kantor desa palasari secara umum ataupun secara geografi desa palasari.



Gambar 2. Deskripsi/info Desa Palasari

Pada gambar 3, web desa memuat video kegiatan atau aktifitas kantor desa dan kegiatan masyarakat desa sehari-hari, dan juga dapat membuat video potensi yang ada di Desa Palasari sehingga dapat meningkatkan investasi di desa. Video tersebut terintegrasi dengan media Youtube sehingga dapat diakses masyarakat luas.



Gambar 3. Video Desa dengan Integrasi Youtube

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dihadiri oleh sekertaris desa, kaur keuangan kase keuangan, bendahara desa dan BPD. Pendampingan ini dilakukan dengan secara tatap muka dan online dimana kegiatan pendampingan seperti:



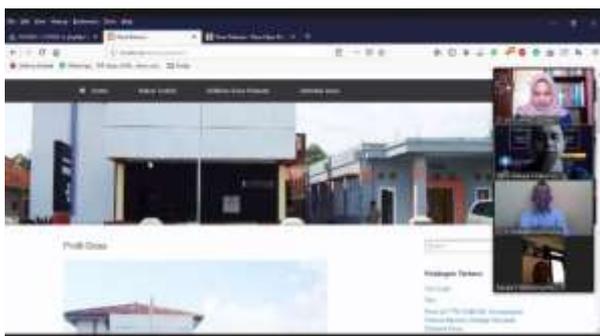
Gambar 4. Pendampingan Desa Palasari

Pada gambar 4 pendampingan PKM secara tatap muka di balai Desa Palasari yang di hadiri oleh sekertaris desa, kaur keuangan kaside keuangan, bendahara desa dan BPD.



Gambar 5. Tes web di Laptop Desa

Pada gambar 5 pendampingan PKM secara tatap muka dengan fasilitas yang ada yaitu menggunakan perangkat laptop desa, dimana peserta PKM mencoba web versi lokal.



Gambar 6. Web online *Front End*

Pada gambar 6 pendampingan PKM secara secara online dengan para peserta dapat mencoba web tampilan *front end* dengan mempersiapkan kegiatan-kegiatan desa ataupun video kegiatan desa baik aktivitas kantor dan aktivitas masyarakat desa.



Gambar 7. Web online versi *Back End*

Pada gambar 7 pendampingan PKM secara secara online dengan para peserta dapat mencoba web tampilan *back end*, peserta dapat mengetahui modul web seperti mengenal dashboard web, mengelola *pege*/halaman baru web, *post* berita kegiatan desa dan kegiatan masyarakat, dan merubah *template*.

Berdasarkan hasil survey dimana Desa Palasari belum memiliki web Desa, belum ada pelatihan/pendampingana web Desa bagi perangkat desa, memiliki komputer meskipun masih terbatas, dan mempunyai data potensi desa. Dengan survey kami melaksanakan kegiatan ini secara tatap muka dan online sesuai dengan kebutuhan dan waktu.

Hasil pendampingan PKM yang dilakukan secara tatap muka di Desa Palasari yang dihadiri oleh sekertaris desa, kaur keuangan, kaside keuangan, bendahara desa dan BPD yaitu membahas manfaat web bagi desa, fungsi web dan bagaimana instalasi web desa yang dilakukan secara lokal, sedangkan kegiatan secara online membahas bagaimana sisi *front end* web seperti menu web : beranda yang berisi semua menu utama web desa; menu profil desa menggambarkan desa baik dari penduduk desa, transportasi desa, perternakan, pertanian, infrastruktur desa maupun alam desa palasari; menu pemerintahan desa terdiri dari organisasi desa, perangkat desa; menu potensi desa menggambarkan sumber data alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa dalam membangun desa palasari; menu data desa terdiri dari jumlah penduduk desa bisa dilihat dari usia dan pekerjaan; menu transparansi keuangan yang berisi laporan-laporan kegiatan yang diselenggarakan desa selama periode tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban desa dalam mengelola keuangan dan kegiatan yang sudah diselenggarakan desa; menu berita desa berisi berita yang ada didesa baik desa sedang malakukan panen raya, kegiatan transdisional dan lainnya; menu Bumdesa Satia adalah badan usaha milik desa yang dikelola oleh desa palasari yang mempunyai aktifitas menjalankan bisnis untuk melayani kebutuhan desa sehari-hari seperti kebutuhan pangan, sandang, penyewaan alat-alat pembajakan desa dan lainnya. Pendampingan sistem

informasi akuntansi dalam pengelolaan laporan dapat membantu Desa dalam menginformasikan kegiatan – kegiatan Desa Palasari, seperti informasi penggunaan anggaran Desa Palasari, aktifitas Desa Palasari, potensi wisata Desa Palasari dan informasi lainnya yang dapat memberikan dampak positif bagi Desa Palasari. Dalam mengelola WEB Desa baik secara tatap muka dan online versi lokal dengan *front end* dan *back end* web desa seperti yang sudah dijelaskan pada gambar 1 sampai dengan 7, yang dihadiri oleh sekertaris desa, kaur keuangan kaside keuangan, bendahara desa dan BPD dapat menggunakan web versi lokal dan menambah wawasan peserta dalam penggunaan web.

Berdasarkan hasil evaluasi dan tanggapan wawancara dari peserta: sekertaris desa, kaur keuangan, kaside keuangan, bendahara desa dan BPD, selama PKM diselenggarakan yaitu pendampingan dapat diselenggarakan lebih lama, peserta mendapatkan pendampingan secara langsung, topik sesuai dengan kebutuhan, sumber daya/peserta sesuai dengan yang diharapkan, fasilitas sudah ada meskipun masih terbatas, dengan masukan tersebut kami dapat menindaklanjuti kegiatan tersebut waktu dan kesempatan selanjutnya dengan memperhatikan masukan PKM.

KESIMPULAN

Desa dalam melakukan pelayanan yang efektif dan efisien dapat menggunakan web sebagai media transparansi atas laporan dalam pengelolaan keuangan desa dan pertanggungjawaban dana desa, potensi desa dapat disematkan di web desa sehingga masyarakat luas dapat melihat dan upaya dalam mengembangkan potensi yang ada didesa. Dimana hasil pendampingan PKM yang dilakukan secara tatap muka di Desa Palasari yang dihadiri oleh sekertaris desa, kaur keuangan kaside keuangan, bendahara desa dan BPD yaitu membahas manfaat web bagi desa, fungsi web dan bagaimana instalasi web desa yang dilakukan secara lokal, sedangkan kegiatan secara online membahas bagaimana

sisi *front end* web seperti menu web: beranda; menu profil; menu pemerintahan desa; menu data desa; menu transparansi keuangan; menu berita desa; menu Bumdesa Satia. Pendampingan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan laporan dapat membantu Desa dalam menginformasikan kegiatan – kegiatan Desa Palasari, seperti informasi penggunaan anggaran Desa Palasari, aktifitas Desa Palasari, potensi wisata Desa Palasari dan informasi lainnya yang dapat memberikan dampak positif bagi Desa Palasari. Dalam mengelola WEB Desa baik secara tatap muka dan online versi lokal dengan *front end* dan *back end* web desa

Evaluasi PKM yaitu pendampingan dapat diselenggarakan lebih lama, peserta mendapatkan pendampingan secara langsung, topik sesuai dengan kebutuhan, sumber daya/peserta sesuai dengan yang diharapkan, fasilitas sudah ada meskipun masih terbatas, dengan masukan tersebut kami dapat menindaklanjuti kegiatan tersebut waktu dan kesempatan selanjutnya dengan memperhatikan masukan PKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pendampingan Desa Palasari dapat berjalan baik dan lancar atas dukungan Rektor Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Divisi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (DP2M) UNIKOM dan Desa Palasari Kecamatan Ujung Jaya Kabupaten Sumendang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Indonesia, “Teknologi Tingkatkan Transparansi Keuangan Desa.” [Online]. Available: <https://www.tritihwetan.desa.id/teknologi-tingkatkan-transparansi-keuangan-desa/>
- [2] A. Mu'tasim, “Pentingnya Sistem Informasi Desa bagi Desa Gunungtawang.” [Online]. Available: <https://gunungtawang.desa.id/artikel/2023/3/27/pentingnya-sistem-informasi->

desa-bagi-desa-gunungtawang

- [3] Kurniati, Sylvia, and Abdullah, “Gendhera Buana Jurnal (GBJ),” vol. 2, no. 1, pp. 15–29, 2024.
- [4] A. Anton, T. Taufik, R. Fitrioso, and Y. M. Basri, “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Pemerintah Desa dimediasi oleh Pengelolaan Dana Desa,” *Owner*, vol. 7, no. 4, pp. 3721–3729, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i4.1956.
- [5] Novita, M. N. Dince, and K. P. Sanga, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa Pada Tingkat Kecamatan Palue,” *J. Mhs. Kreat.*, vol. 1, no. 5, pp. 294–315, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v1i5.1243>
- [6] N. Sari, A. Wahida, and A. Rusli, “Optimalisasi Peran Sistem Informasi Akuntansi Desa dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan (Kecamatan Larompong Selatan),” *Econ. Digit. Bus. Rev.*, vol. 5, no. 1, pp. 245–252, 2024.